

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah sepak bola dimulai pada abad ke-2 dan ke-3 sebelum masehi di Cina. Pada masa Dinasti Han, masyarakat menggiring bola yang terbuat dari kulit dengan menendang ke jaring kecil dan disebut dengan Tsu Chu. sesuai dengan pendapat (Kusuma, 2018:12) dalam bukunya menyatakan sekitar abad ke 2-3 sebelum masehi pada zaman Dinasti Han, orang-orang china sudah memainkan Tsu Chu. permainan sepak bola pada zaman Dinasti Han menggunakan bola kulit dengan bulu ayam dan menggunakan gawang berupa jaring kecil yang dibentangkan di antara dua bambu (Hadiqie, 2013:9) juga berpendapat, di masa Dinas Han tersebut, masyarakat menggiring bola kulit dengan menendangnya ke jaring kecil. Sepak bola mulai berkembang sejak diperkenalkan di Inggris dan sudah termasuk sepak bola modern. Sesuai dengan pernyataan dalam buku (Hadiqie, 2013:9) menyatakan sepak bola modern mulai berkembang di Inggris dan menjadi sangat digemari. pada saat di perkenalkan di Inggris permainan sepak bola ini menimbulkan banyak kekerasan selama pertandingan karena belum terbentuk peraturan-peraturan yang baku pada tahun 1365. Pada tahun 1845 baru dibuat peraturan yang baku, pernyataan ini didukung oleh (Kusuma, 2018:3) pada tahun 1845 baru dibuat peraturan yang baku mengenai permainan sepak bola.

Sepak bola di Indonesia mempunyai peranan ganda yaitu sebagai olahraga sekaligus sebagai gerakan untuk menentang penjajahan. Pada 28 September 1893 telah berdiri Klub sepak bola yang bernama *Rood Wit* yang berarti Merah Putih di Batavia (Jakarta) yang mendapat status badan hukum, dan Klub sepak bola *Rood Wit* merupakan Klub pertama di Indonesia. (Hadiqie, 2013:10) memberikan pernyataan bahwa bangsa Indonesia mengenal permainan sepak bola dari bangsa Belanda. Pada 19 April 1930 di Yogyakarta, dibentuk Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang diketuai oleh Mr. Soeratin Sosro Soegondo, yang dikenal sebagai bapak pelopor sepak bola Indonesia. Sepak bola di dalam kehidupan kesehari-hari tidak asing lagi, hampir diseluruh dunia mengenal yang disebut dengan sepak bola.

Salah satu program latihan pembinaan sepak bola yang dilakukan oleh satuan pendidikan atau sekolah baik tingkat SD, SMP, maupun SMA. dengan mengadakan ekstrakurikuler. Jenis kegiatan dimulai dari ekstrakurikuler seni tari, drama, seni rupa, dan seni musik. bidang keolahragaan misalnya ekstrakurikuler sepak bola, basket, bola voli, dan atletik. tujuan dari ekstrakurikuler adalah menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab, menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya, serta menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi, misalnya: atlet, seniman dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sapeken yang beralamat di Desa Sapeken Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep, Madura Jawa Timur. kegiatan ekstrakurikuler Sepak bola di ikuti oleh 55 siswa dari kelas X - XII. Ekstrakurikuler Sepak bola di SMA Negeri 1 Sapeken dilaksanakan

seminggu tiga kali, Berdasarkan fakta dari observasi bahwa keterampilan mengontrol bola yang dilakukan oleh peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sapeken hampir semua peserta ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 1 Sapeken masih jarak antara bola dan kaki masih jauh dalam melakukan gerakan mengontrol bola dengan baik, hal ini terlihat ketika peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sapeken melakukan sesi latihan sepak bola pada saat melakukan kontrol bola terlihat jarak antara bola dan kaki masih jauh karna jarang dan hampir tidak pernah di berikan latihan teknik *juggling* sehingga mengakibatkan lemahnya kontrol bola pada peserta ekstrakurikuler pada saat melakukan kontrol bola dan bahkan ada yang sampai bola jauh dari kaki pada saat mengontrol bola sehingga berakibat bola cepat direbut oleh lawan. Dari pengamatan dan informasi dari pelatih didapatkan fakta bahwa pemain jarang dan hampir tidak pernah diberikan teknik latihan untuk meningkatkan kemampuan mengontrol bola, karena pelatih lebih menekankan latihan untuk meningkatkan daya tahan, teknik *passing*, dan *shooting*.

Arah datangnya bola bermacam – macam ada yang menyusur tanah, memantul dan bahkan melambung tinggi. Oleh sebab itu diperlukan bagaimana caranya menahan atau menghentikan bola dengan baik dan benar, diantaranya dapat menghentikan dengan kaki bagian bawah, paha, perut, dada dan kepala. Mengusai teknik kontrol bola dari tendangan jarak jauh dengan baik, sudah tentu pemain harus melatih kemampuan ini dengan banyak variasi latihan. Salah satu variasi latihan yang dapat digunakan adalah dengan latihan *juggling*.

(Salim, 2007:79) menyatakan bahwa *juggling* merupakan sebuah keterampilan dalam mengelolah bola, semua teknik dan trik *juggling* mempunyai manfaat dalam

olah bola diantaranya adalah meningkatkan sentuhan pertama pada bola, meningkatkan kontrol bola, memberikan keyakinan yang lebih besar ketika menggiring bola, meningkatkan konsentrasi dan membuat diri lebih nyaman dan kompeten saat menerima bola, menimbulkan keindahan pada penonton, membuat seorang pemain lebih akurat dalam melakukan tendangan.

Dengan demikian bentuk pelatihan *juggling* adalah salah satu bentuk latihan yang dapat mempengaruhi beberapa komponen kebugaran jasmani, antara kekuatan, kecepatan reaksi, daya tahan dan juga kelincahan. Berdasarkan uraian masalah di atas serta perlu adanya penelitian tentang pengaruh latihan *juggling* terhadap keterampilan kontrol dalam permainan sepak bola di SMA Negeri 1 Sapeken, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul : “pengaruh latihan teknik *juggling* untuk meningkatkan kontrol bola pada ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Sapeken”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Kemampuan mengontrol bola peserta ekstrakurikuler masih kurang baik, jarak bola dengan kaki cukup jauh.
2. Peserta ekstrakurikuler jarang dan hampir tidak pernah diberikan latihan teknik *juggling* untuk meningkatkan kemampuan mengontrol bola.
3. Pengaruh latihan teknik *juggling* terhadap kemampuan kontrol bola pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sapeken

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang muncul dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi pembatasan masalah dalam penelitian yaitu : pengaruh teknik *juggling* terhadap kemampuan kontrol bola pada ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Sapeken .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh latihan teknik *juggling* terhadap kemampuan kontrol bola pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sapeken.?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu: Untuk menjelaskan pengaruh latihan teknik *juggling* terhadap kemampuan kontrol bola pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sapeken.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Secara Teoritis

Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai pengaruh latihan teknik *juggling* terhadap kemampuan kontrol bola pada ekstrakurikuler sepak bola, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan alternatif pilihan dalam meningkatkan kemampuan kontrol bola.

1.6.2 Secara Praktis

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak antara lain:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengkaji kontrol bola dan pengaruh *juggling* terhadap kontrol bola.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami pengaruh *juggling* terhadap kontrol bola pada permainan sepak bola, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif dimasa yang akan datang.

3. Instansi Sekolah

Dalam bidang pendidikan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru PJOK untuk materi kontrol bola dan *juggling* yang akan diajarkan pada siswa